

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau bab penutup. Bagian ini merupakan bagian terakhir dari bagian isi tesis. Pada bagian ini memuat tiga sub bab, yaitu: kesimpulan, implikasi, dan saran, Ketiga sub bab tersebut akan disajikan secara rinci sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan situs tunggal serta pembahasan lintas situs, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan Humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan terdapat kesamaan antara Humas SMPIQu Al Bahjah dengan Humas SMP Miftahul Ulum, dimana Humas dalam merencanakan pembuatan pogram dalam periodik tahunan. Dalam perencanaan pembuatan pogram masing masing lembaga melibatkan para *stakeholder*, komite sekolah, pengguna jasa pendidikan, serta pihak yang terkait untuk merumuskan tujuan program kerja berdasarkan data-data analisis lapangan yang diperoleh. Meskipun demikian ada beberapa perbedaan antara humas dengan humas SMP Miftahul Ulum, hal ini terlihat pada humas SMPIQu Al Bahjah dimana humas berkolaborasi dengan manajemen atas (Al Bahjah Cirebon) yang ikut serta dalam membuat pogram, teknis lapangan serta kebijakan yang akan di buat. Sedangkan pada SMP

Miftahul Ulum humas lebih otonom dalam pembuatan rencana, tujuan, target, sasaran program humas dengan melakukan kerjasama dengan Kepala Sekolah dan Yayasan Miftahul Ulum Tulungagung.

2. Aksi Kerja Humas Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung dan miftahul Ulum. Pada kedua lembaga memiliki kedudukan yang sama yakni humas menjembatani arus informasi sekolah kepada masyarakat atau sebaliknya. Aksi kerja humas akan pada kedua lembaga pendidikan SMPIQu Al Bahjah Tulungagung dan miftahul Ulum sebagai berikut:

- a. Aksi komunikasi publik, Humas kedua lembaga pendidikan SMPIQu Al Bahjah dan SMP Plus Miftahul Ulum memiliki kesamaan dalam melakukan komunikasi, yakni komunikasi ke dalam (warga sekolah) dan ke luar (tokoh masyarakat, masyarakat lingkungan sekolah, pihak terkait dan *stakeholder*). Humas kedua lembaga pendidikan memiliki kesamaan dalam menggunakan media dalam berkomunikasi, diantaranya adalah: *face to face*, musyawarah dan media sosial elektronik (*watsaap, fecebook, telegram, instagram, youtube*). Sedangkan humas SMPIQu Al Bahjah juga menggunakan media massa berupa tv dan radio untuk berkomunikasi dengan publik.
- b. Aksi Humas pengembangan kelembagaan, Humas SMPIQu Al Bahjah bekerja sama dengan kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah melalui opini yang ada di masyarakat dan opini dari pengguna jasa pendidikan. sedangkan humas pada SMP Plus Miftahul Ulum bekerja

sama dengan kepala sekolah serta bagian BP, kerja sama ini diwujudkan pada humas membantu kepala sekolah menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah yang terjadi di lembaga pendidikan dan turut serta membantu mengatasi masalah kesiswaan di lembaga pendidikan. Dalam kaitanya dengan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah dan menumbuhkan rasa memiliki sekolah, humas pada masing masing lembaga memiliki kesamaan kerja, yaitu masyarakat dilibatkan dalam suatu agenda tertentu. Masyarakat sekitar sekolah dilibatkan sebagai pemateri atau kepanitiaan kegiatan. Lain halnya dengan pemantauan alumni sekolah, pada sekolah SMP Miftahul Ulum humas memantau para alumni dan melakukan kerjasama untuk meningkatkan mutu sekolah melalui tolak ukur kualitas *output* sekolah. melalui para alumni juga memberikan motivasi kepada adik kelas tentang kualitas sekolah SMP Miftahul Ulum. Sedangkan pada pendidikan SMPIQU Al Bahjah belum memiliki alumni sehingga masih belum mengetahui kualitas *output* sekolah.

- c. Dalam Aksi promosi atau mengenalkan sekolah kepada tingkat bawah, pada humas SMPIQU Al Bahjah melalui media massa yang berupa, pemberitaan publik (radio, televisi, media internet), pengajian. Sedangkan humas SMP Plus Miftahul Ulum dengan sosialisasi langsung ke sekolah tingkat bawah dan humas membuat agenda perlombaan untuk kelas 6.

- d. Aksi humas peningkatan kualitas pembelajaran, Humas mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak. Pada SMP Plus Miftahul Ulum humas bekerjasama dengan Bimbingan Penyuluhan untuk mengetahui data pribadi siswa, latar belakang siswa dan keadaan lingkungan siswa, humas juga melakukan kunjungan rumah untuk memperoleh data yang relevan untuk merumuskan strategi yang tepat yang berkaitan dengan sasaran program humas. Humas SMPIQU Al Bahjah melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus dalam bidang keagamaan, seperti pelatihan untuk guru dan pemberian wawasan keilmuan kepada siswa. Sedangkan humas SMP Plus Miftahul Ulum melibatkan masyarakat yang memiliki keahlian khusus dalam bidang keorganisasian, seperti wawasan kelembagaan, tantangan kelembagaan, dan teknis lapangan keorganisasian kelembagaan.
 - e. Aksi dalam sosial keagamaan, humas kedua lembaga partisipasi di bidang sosial dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, ini dilakukan akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian masyarakat terhadap sekolah.
3. Dukungan Pihak Terkait Dalam Humas Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan diperoleh dari pihak *stakeholder*, pihak terkait dan komite sekolah. Dukungan pihak internal pada SMPIQU Al Bahjah antara lain dari pihak yayasan, guru dan staf. Dukungan ini dalam bentuk

dukungan pendanaan serta sumbangsih ide dan gagasan. sedangkan dukungan guru dan staf adalah terlibat langsung dalam kegiatan humas dan bentuk pelayanan kepada masyarakat melalui *getuk tular* dan media sosial elektronik. Hal ini berbeda dengan dukungan internal di sekolah SMP Plus Miftahul Ulum dimana dukungan Yayasan menekankan pada dukungan berupa pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter siswa melalui sarana pembelajaran keagamaan seperti (pembacaan kitab kuning, fiqih, aqidah) yang diselenggarakan pihak Yayasan. Dukungan guru dan staf pada SMP Miftahul Ulum dapat berupa dukungan sumbangsih ide dan gagasan. Dukungan yang lain yakni dari pihak eksternal sekolah di SMPIQu Al Bahjah dan SMP Miftahul Ulum memiliki kesamaan, dimana dukungan masyarakat lingkungan sekolah mendukung perlengkapan sarana prasarana sekolah berupa peminjaman lahan yang luas untuk kegiatan sekolah, serta masjid untuk kegiatan keagamaan. Dukungan pihak eksternal selain dukungan material juga dukungan berupa jasa maupun moral, dimana masyarakat sekitar turut serta dalam pembangunan gedung, menjadi pengisi materi dan ikut dalam kepanitiaan kegiatan sekolah. Di sekolah SMP Miftahul Ulum masyarakat menyumbang dalam bentuk dana atau sebagai donatur sekolah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan teori yang dikemukakan oleh M. Cultip dan Allen H Center menyebutkan program kerja humas melalui empat proses tahapan yakni; *Research Listening* (penelitian dan mendengarkan), *Planing Decission* (perencanaan pengambilan keputusan), *Communications – action* (mengkomunikasikan dan melaksanakan), *evaluation* (mengevaluasi).

Penelitian dan mendengarkan, dalam tahapan ini humas di SMPIQu Al Bahjah dan SMP Miftahul Ulum mempelajari opini, sikap dan reaksi masyarakat terhadap kebijakan sekolah. Dalam tahap ini humas menetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan dengan kepentingan organisasi sekolah. Humas SMPIQu Al Bahjah membantu Kepala Sekolah menunjukkan tentang permasalahan dan informasi yang diperoleh dari masyarakat. Humas melaporkan kepada kepala sekolah, dan manajemen pusat (Yayasan Al Bahjah Cirebon) tentang opini yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan. Humas SMP Miftahul Ulum menjalankan program kerja secara struktural sehingga arus informasi yang akan diterima sekolah ataupun informasi yang akan disampaikan sekolah tidak mengalami tumpang tindih.

perencanaan pengambilan keputusan, Dalam proses perencanaan Humas SMPIQu Al Bahjah dan SMP Miftahul Ulum melakukan komunikasi ke dalam dan komunikasi keluar. Komunikasi ini dilakukan

dalam upaya analisis penentuan program humas melalui , *stakeholder*, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang terkait, Untuk menentukan rencana, tujuan, tindakan, dan sasaran program humas. Adapun Perencanaan humas Humas SMPIQu Al Bahjah dan SMP Miftahul Ulum dilakukan dalam masa periodik satu tahun.

Dalam perencanaan kehumasan Humas mengantisipasi dan menghadapi tantangan atau resiko yang akan terjadi melalui riset informal dan formal, untuk menentukan tujuan dan sasaran jangka pendek dan jangka panjang secara periodik. Humas menetapkan sasaran, tujuan yang objektif dan target yang ingin dicapai. Hal ini menguatkan teori yang disampaikan oleh Frank jenkins, perencanaan pogram kerja *public relation* yaitu terdiri dari semua bentuk kegiatan perencanaan komunikasi baik kegiatan ke dalam maupun ke luar antara organisasi dan publiknya yang tujuannya untuk mencapai saling pengertian.

Mengkomunikasikan dan melaksanakan, Humas SMPIQu Al Bahjah dan SMP Miftahul Ulum menyediakan layanan informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi secara langsung maupun *online*. Sehingga komunikasi yang tercipta berlangsung dua arah. Selain itu humas berperan sebagai mediator utama antara pimpinan dengan masyarakat dan sebagain dokumentator. Pelaksanaan humas bertumpu pada pogram humas yang di buat dan pelaksanaan teknis-teknis lain seperti, membantu kepala sekolah atau guru mencari informasi kelembagaan yang ada di masyarakat. Pelakasannan kegiatan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di

SMPIQu Al Bahjah SMP Miftahul Ulum diwujudkan dengan mencari tokoh masyarakat yang berkompeten untuk membantu mengembangkan sekolah, mencari bantuan pendanaan sekolah, memberikan informasi kepada pihak luar dan dalam sekolah, pengikut sertakan masyarakat dalam proses pendidikan untuk menumbuhkan rasa memiliki mendapatkan dukungan masyarakat

Evaluation, humas pada lembaga SMPIQu Al Bahjah serta humas SMP Miftahul Ulum melakukan evaluasi program dalam periodik tahunan. Evaluasi yang dilakukan pada ke dua sekolah memiliki kesamaan dimana evaluasi tujuan program, rencana program, anggaran program, efektifitas program, sasaran program. Dengan dilakukanya evaluasi ini maka humas akan mempunyai perencanaan yang matang pada pembuatan program berikutnya serta mengetahui ancaman dan peluang yang ada pada lembaga pendidikan dan masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah dan waka humas, bahwa humas lembaga pendidikan tidak dapat berjalan sendiri, humas lembaga pendidikan memerlukan bantuan semua pihak baik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Oleh sebab itu diperlukan koordinasi dan kerja sama antara humas dengan masyarakat internal maupun eksternal dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan

demikian melalui Humas lembaga pendidikan agar mampu mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini antara lain

1. Bagi Kepala Sekolah

Mewujudkan mutu pendidikan yang unggul dapat dilakukan dengan meletakkan posisi humas sebagai tangan kanan pimpinan lembaga pendidikan mengingat peran yang sangat vital dalam menjaga kelangsungan lembaga, dalam mewujudkan kepercayaan stakeholder maupun publik perlu adanya koordinasi perencanaan yang terukur, strategi yang tepat, taktik yang tepat dan dievaluasi dengan humas, agar segala program yang dicanangkan dapat mencapai target yang ditentukan.

2. Bagi Wakil Kepala Humas

Mengingat begitu vital perannya humas harus senantiasa dapat membagi waktu dengan baik melalui perencanaan sehingga program yang direncanakan oleh pimpinan dapat terealisasi sesuai dengan yang ditargetkan, selain itu komunikasi harus senantiasa dibangun baik dari dalam lembaga maupun komunikasi diluar lembaga dan pengembang dan inovasi untuk mendapatkan dukungan dari berbagai macam pihak harus terus dilakukan.

3. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tunjukkan pada publik bahwa tenaga pendidik dan kependidikan mampu dijadikan suri tauladan sebagai figur dimasyarakat, tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berprestasi, mampu memberikan contoh dimasyarakat, selain itu tenaga pendidik dan kependidikan harus menanamkan rasa bangga pada lembaganya dan diwujudkan dengan tindak tanduk, prilaku dan kepribadian yang selalu menjaga nama baik lembaga.

4. Bagi Para Peneliti Selanjutnya,

Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait manajemen humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Tentunya hasil penelitian ini belum sempurna dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam tentang humas dalam mengembangkan mutu pendidikan, humas menumbuhkan citra positif lembaga pendidikan, dan humas menguatkan dukungan masyarakat kepada lembaga pendidikan, dengan mengambil contoh-contoh yang baik dan memperbaiki yang kurang baik.

5. Bagi Pembaca Secara Umum,

diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan manajemen humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, mengkaji lebih jauh terkait proses humas mewujudkan mutu yang baik bagi lembaga pendidikan, dimana khasanah ilmu harus terus dikaji guna

memberikan sumbangsih yang besar dalam memberikan ilmu pada generasi selanjutnya.